

---

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UPI BERWIRAUSAHA

Lisnawati<sup>1</sup> & D.P. Kartin  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[lisnawati@upi.edu](mailto:lisnawati@upi.edu)

---

### ABSTRACT

*This study aims to 1) Obtain the findings regarding the factors that make up any interest in entrepreneurship of the Entrepreneurial UPI Students Force 2009 and 2010, 2) Obtain the findings of the analysis of the most dominant factor in influencing student interest in entrepreneurship at UPI Force in 2009 and 2010, 3) Obtain the findings the results of factors affect the interest in entrepreneurship. The object of research is Universitas Pendidikan Indonesia students Force 2009 and 2010. The variables in this research are the factors that make up the interest in entrepreneurship. This type of research is descriptive, verivicative, and the method used is explanatory survey Proportionate Stratified Random Sampling technique, with a sample of 120 respondents. The data analysis technique used is factor analysis and a simple linear regression with the help of computer software SPSS 21.0. Based on the results of research through factor analysis of interest-forming factors, the most dominant in the process of formation of interest in entrepreneurship is Entrepreneurial Teaching Method. The final result shows that there is the influence of the factors forming the interest in interest in entrepreneurship.*

*Penelitian ini bertujuan untuk 1) Memperoleh temuan mengenai faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha Mahasiswa Wirausaha UPI Angkatan 2009 dan 2010, 2) Memperoleh temuan analisis faktor yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UPI di UPI Angkatan 2009 dan 2010, 3) Memperoleh hasil temuan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang membentuk minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, verifikatif, dan metode yang digunakan adalah explanatory survey dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling, dengan jumlah sampel 120 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dan regresi linier sederhana dengan bantuan software komputer SPSS 21.0. Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis faktor faktor pembentuk minat, yang paling dominan dalam proses pembentukan minat berwirausaha adalah Metode Pengajaran Wirausaha. Hasil akhir menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor-faktor pembentuk minat minat berwirausaha.*

---

### ARTICLE INFO:

#### Article history:

Received 30 July 2021

Revised 5 August 2021

Accepted 1 September 2021

Available online 30  
September 2021

#### Keywords:

*Factors Influencing Interests in Entrepreneurship (Need for Achievement, Locus of Control, Risk Taking Propensity, Entrepreneurial Teaching Method, University Roles, Social Value, Government Roles, Individual Skills Dan Role Models).*

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia setelah tiga tahun mengalami penurunan Peringkat pada *Global Competitiveness Index* (GCI), indikator yang diukur dalam GCI yakni institusi, infrastruktur, makroekonomi, kesehatan, pendidikan, efisiensi produk, efisiensi tenaga kerja, pengembangan pasar, teknologi, target pasar, keandalan bisnis dan inovasi. Kini pada periode 2013-2014 Indonesia naik pada peringkat ke 38 di dunia, dibandingkan dengan tahun 2012 pada peringkat ke 50 di dunia. Meskipun mengalami kenaikan, posisi Indonesia masih belum mengalahkan posisi GCI 4 negara di Asia Tenggara yaitu Singapore, Malaysia, Brunei, dan Thailand. Berbagai indikator perekonomian menunjukkan Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara lainnya. (FNF Indonesia, 2013)

Permasalahan Bangsa Indonesia yang sulit dipecahkan salah satunya adalah tingginya angka pengangguran yang jumlahnya relatif cukup besar. Salah satu cara yang dinilai efektif untuk mengentaskan masalah tersebut adalah dengan memperbanyak jumlah wirausaha pada masyarakatnya. Idealnya sebuah negara maju minimal harus memiliki wirausaha 5 persen. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat sedikit bila dibandingkan negara lain. Data dari Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), bahwa per Januari 2012 jumlah pengusaha Indonesia mencapai 3,75 juta orang atau setara 1,56 persen dari jumlah penduduk Indonesia. (Setkab, 2014)

Banyaknya pengangguran pada lulusan Perguruan Tinggi disebabkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan, sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja. Jumlah pengangguran yang tinggi akan membuat masyarakat Indonesia tidak bisa terus menerus memegang prinsip sebagai

pencari kerja, tetapi harus mulai berubah menjadi pemberi kerja, sehingga kewirausahaan merupakan salah satu alternatif yang dapat diambil untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. (Mubyarto, 2013)

Siswoyo (2009) berpendapat bahwa Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang dalam tahap pembangunan, hal itu ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari para wirausahawan. Melalui kewirausahaan akan memunculkan banyak manfaat, antara lain memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Dalam kondisi seperti ini, pemerintah, swasta, dan masyarakat perlu bersinergi untuk mendorong tumbuhnya minat untuk menjadi wirausahawan baru di masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa.

Sebagaimana dikatakan oleh Renstra Dikti (2010-2014), meningkatkan kewirausahaan lulusan sarjana menjadi butir ke 7 dari keseluruhan butir kebijakan yang ditetapkan oleh Dikti. Dikti menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi juga diharapkan mampu menggerakkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tingginya persentase sarjana yang menganggur harus diatasi antara lain dengan meningkatkan kemampuan lulusan perguruan tinggi untuk menciptakan lapangan kerja melalui peningkatan kreativitas, daya juang, dan kewirausahaan.

Perguruan tinggi sebagai salah satu mediator dan fasilitator dalam membangun generasi muda bangsa mempunyai kewajiban dalam mengajarkan, mendidik, melatih dan memotivasi mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan berbagai peluang usaha.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Direktorat Kemahasiswaan UPI, tercantum

data mengenai jumlah wirausaha di UPI yang terdaftar, seperti dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Persentase Minat Berwirausaha Di UPI**

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Wirausaha	Persentase Wirausaha di UPI
2009	34.039	107	0,314 %
2010	35.279	490	1,388 %
2011	35.321	502	1,421 %
2012	32.876	456	1,387 %

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI 2013

Data yang ada menunjukkan persentase minat wirausaha di UPI pada Tahun 2009 hanya sebesar 0,314 % saja, meskipun mengalami peningkatan pada Tahun 2012 yaitu sebesar 1,387 %, jumlahnya tetap saja masih terlalu rendah dibanding jumlah mahasiswa yang ada. Data yang ada memperlihatkan rendahnya minat berwirausaha di UPI. Hal ini tentu sangat memprihatinkan mengingat Perguruan Tinggi sebagai salah satu mediator pemerintah dalam peningkatan jumlah wirausaha bagi Negara.

UPI tidak hanya berusaha menciptakan wirausaha baru, tapi juga membentuk wirausaha yang sudah ada menjadi wirausaha yang unggul dan terus maju berkembang. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan kewirausahaan, seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Wirausaha Muda Mandiri, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bertemakan kewirausahaan. Berikut adalah jumlah wirausaha diberbagai fakultas di UPI, seperti yang tercantum pada Tabel 2.

**Tabel 2. Tingkat Minat Wirausaha di Berbagai Fakultas Di UPI Menurut Tahun Angkatan**

Fakultas	Jumlah Wirausaha				Total
	2009	2010	2011	2012	
FPMIPA	13	117	114	84	328
FIP	27	76	88	112	303
FPEB	9	63	99	60	231
FPBS	26	82	54	62	224
FPTK	10	67	74	55	206
FPIPS	14	57	50	52	173
FPOK	8	28	23	31	90
Jumlah Wirausaha di UPI					1555

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan UPI 2013  
Tabel 2 menunjukkan bahwa FPMIPA menjadi Fakultas yang menduduki posisi tertinggi dalam menyumbang jumlah wirausaha di UPI yaitu sebanyak 328 orang hingga Tahun 2012. Sedangkan FPOK menjadi Fakultas yang berada diposisi terendah yang hanya memiliki 90 orang wirausaha saja yang tercatat. Jumlah sebanyak itu menunjukkan minat berwirausaha pada mahasiswa UPI relatif sangat rendah dibanding jumlah mahasiswanya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Renstra UPI (2011-2015), UPI berupaya meningkatkan mutu pembinaan kemahasiswaan yang salah satunya diwujudkan dengan adanya kebijakan yang menaungi berbagai program, seperti pemberdayaan kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa. UPI menyatakan bahwa target dari program kebijakan tersebut untuk 5 tahun ke depan sejak Tahun 2011 adalah meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 5 persen dan tumbuhnya 3 unit usaha mahasiswa yang dikelola oleh mahasiswa.

Ajzen (1991:87) menyimpulkan bahwa dalam *Theory Planned Behavior* (TPB) bahwa *Perceived Behavioral Control* (PBC) berlaku sebagai analisis akhir yang menentukan seseorang akan memutuskan untuk bertindak atau tidak, untuk menjalankan suatu perilaku termasuk perilaku berwirausaha. Ajzen menjelaskan bahwa minat seseorang didahului dengan adanya *Attitude Toward the Behavior* (ATB) yang mengacu pada keyakinan dan evaluasi terhadap hasil-hasil perilaku yang akan dilakukan, *Subjective Norm* (SN) ini mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan perilaku dan motivasi untuk melaksanakan perilaku tersebut, dan PBC ini mengacu hal-hal yang dirasakan akan memudahkan atau akan menghambat bila perilaku tersebut dilaksanakan.

Masih banyaknya faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa, menyebabkan mahasiswa kurang menyukai berwirausaha, sebagian besar mahasiswa lebih menyukai

pekerjaan beresiko kecil daripada tantangan untuk berwirausaha, selain itu pemikiran menjadi pegawai lebih baik daripada berwirausaha. Salah satu faktornya merupakan turunan dari pemikiran orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai dari pada berwirausaha. Keantusiasan dalam mengikuti seminar-seminar atau mata kuliah kewirausahaan masih kurang dalam diri mahasiswa, (Putra, 2012).

Pemaparan tersebut menunjukkan adanya faktor-faktor yang turut serta dalam proses pembentukan minat berwirausaha sehingga dapat menambah jumlah wirausaha di Universitas Pendidikan Indonesia dan diharapkan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia khususnya Jawa Barat. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010)**.

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai yaitu, untuk memperoleh hasil temuan mengenai:

1. Untuk memperoleh temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa UPI angkatan 2009 dan 2010
2. Untuk memperoleh temuan mengenai analisis faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa UPI Angkatan 2009 dan 2010
3. Untuk memperoleh temuan mengenai hasil faktor-faktor berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### **Kajian Pustaka**

Suryana, (2008:2) menyimpulkan bahwa Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk

mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Suryana, (2008:62) mengatakan bahwa perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal meliputi hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/kompetensi (*ability/competency*), dan insentif (*incentive*), sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan (*enviromtent*). Kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi, kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengombinasikan kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang.

Bygrave (1996:3) menyatakan bahwa proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan, dan lingkungan. Faktor yang berasal dari luar (eksternal) yang memengaruhi di antaranya model peran, aktivitas, dan peluang”.

### **Konsep Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Penjelasan Segal *et al.* (2005) menyimpulkan bahwa faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Variabel yang digunakan, yaitu: 1) toleransi akan resiko, 2) keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan 3) kebebasan dalam bekerja. Hasil yang didapat adalah pengaruh

signifikan ketiga variabel dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Alma (2010:9) mengklaim bahwa terdapat 3 faktor yang berperan dalam memulai untuk berwirausaha, yaitu; *Personal*, yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, *Sociological*, yaitu menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya, *Environmental*, yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Suhartini (2011) berpendapat bahwa minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam proses pembuatan keputusan seseorang, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa.

Suryana (2008:34) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

(Isabella, 2010) Peran akedemik perguruan tinggi sangat besar, mereka harus mengetahui bagaimana minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswanya sehingga akedemik perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha.

Faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukan minat berwirausaha, diantaranya; 1. *Need for Achievement*, 2. *Locus of Control*, 3. *Risk Taking Propensity*, 4. *Entrepreneurial Curriculum*, 5. *Teaching Method*, 6. *University Roles*, 7. *Social Value*, 8. *Government Role*, (Agustini, 2011).

### **Konsep *Need for Achievement***

*Need for Achievement* atau Kebutuhan akan prestasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan watak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi tantangan untuk mencapai kesuksesan dan keunggulan. Kebutuhan akan

prestasi juga dapat mendorong kemampuan pengambilan keputusan dan kecenderungan untuk mengambil risiko seorang wirausaha. Kebutuhan prestasi mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yang ingin mencapai jenjang karir yang diinginkan sesuai dengan kerja keras yang dilakukan. (Indarti, 2008:7).

#### **1. Konsep *Locus of Control***

Wijaya menyebutkan bahwa *locus of control* terkait dengan kemampuan mengambil risiko. Beberapa peneliti telah mendapatkan bukti empiris bahwa pengusaha lebih memiliki kecenderungan mengambil risiko dibanding yang bukan pengusaha. Kecenderungan mengambil risiko tinggi apabila *internal locus of control* berperan dalam diri seseorang, (Agustini, 2011).

#### **2. Konsep *Risk Taking Propensity***

Peran risiko dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha atau *entrepreneur*. Perbedaan pendapatan pada pekerja individu yang bebas (*entrepreneur*) adalah tiga kali lipat dari yang didapat oleh individu yang bekerja pada orang lain, dan menyimpulkan bahwa toleransi terhadap risiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*). Risiko yang telah diantisipasi sebagai alat untuk memrediksi keinginan seseorang untuk menjadi *entrepreneur*, dinyatakan “Semakin toleran seseorang dalam menyikapi suatu risiko, semakin besar minat orang tersebut untuk menjadi *entrepreneur*.” (Adeline, 2011).

#### **3. Konsep *Entrepreneurial Teaching Method***

Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap peningkatan *entrepreneurial self-efficacy* individu paling banyak diteliti. Keat *et al.* juga memberikan dukungan empiris bahwa pendidikan merupakan prediktor penting khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengkreasi bisnis baru (misalnya, Gorman *et al.* 1997). Penelitian lain oleh Gelard dan Saleh (2011) mengukur pengaruh pendidikan kewirausahaan secara umum di universitas dalam mendorong kreativitas, dan

menyediakan pengetahuan dan keterampilan *entrepreneurial* yang mana hasilnya menunjukkan hubungan positif, (Agustini, 2011).

#### 4. Konsep *University Roles*

Meningkatnya jumlah perguruan tinggi dalam memproduksi lulusan telah membuat persaingan di pasar tenaga kerja sementara globalisasi di sisi lain telah membuka pasar tenaga kerja di luar batas-batas nasional dan menciptakan lebih banyak tekanan pada lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan beberapa kesempatan kerja, (Agustini, 2011).

#### 5. Konsep *Social Value*

Sistem yang mendasari nilai-nilai yang khas bagi kelompok tertentu atau masyarakat akan menentukan pengembangan cirri kepribadian tertentu dan kapasitas, permodelan normative dan persepsi terhadap kemampuan aktivitas kewirausahaan. Faktor eksogen atau eksternal seperti lingkungan sosial telah dipelajari berdampak pada sikap dan niat individu, Ajzen (1991). Sementara penelitian Linan (2008) mengungkapkan bahwa ketika orang menilai kewirausahaan positif, individu atau seseorang akan menunjukkan lebih tinggi keinginan untuk menjadi pengusaha, (Agustini, 2011).

#### 6. Konsep *Government Roles*

Alma (2011:28) mengatakan bahwa pandangan berwirausaha sekarang tampaknya lebih maju dan memasuki sektor pemerintahan. Pemerintah mulai menginginkan pengelolaan *asset* Negara secara wirausaha. Para pejabat dengan segala aparatnya harus bertindak sebagai wirausaha, memperhatikan aspek-aspek ekonomis, untung atau rugi dalam menjalankan, mengelola *asset* Negara.

#### 7. Konsep *Individual skills*

Keterampilan yang harus dimiliki wirausaha di antaranya:

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah

- 3) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola (*managerial skills*)

- 4) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi

- 5) Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan (*technical skills*).

#### 8. Konsep *Role models*

Suryana (2008:7) menyimpulkan bahwa lingkungan dalam bentuk "*role models*" juga berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. "*Role models*" ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha yang sukses yang diidolakannya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat membuka suatu usaha, karena kita dapat berdiskusi lebih bebas, dibandingkan dengan orang lain, teman bisa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

### **Konsep Minat Berwirausaha**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya pada suatu objek, maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut, (Adeline, 2011:3).

Asher dalam Sawqy, (2010:113) mengemukakan bahwa, "Minat merupakan aktivitas psikis manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatiannya kepada suatu objek yang kemudian diikuti, kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang, karena individu mengetahui bahwa apa yang dikerjakannya itu akan mendatangkan hasil yang sesuai dengan harapannya".

Pendapat lain dikemukakan oleh Suhartini (2011:46) bahwa, “Seseorang yang berwirausaha akan diawali adanya minat di dalam dirinya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya pengaruh dari luar. Faktor internal yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha antara lain karena adanya pengalaman, kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena adanya pengaruh dari luar dirinya. Faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kondisi sosial ekonomi, dan peluang, dan lain-lain”.

Isabella, (2010:1) mengatakan bahwa, “Minat berwirausaha adalah kepedulian atau ketertarikan seseorang terhadap hal-hal kewirausahaan. Jika telah diketahui faktor mana yang berpengaruh pada minat berwirausaha maka seseorang dapat termotivasi untuk menjadi wirausahawan melalui faktor-faktor tersebut”.

### Pengaruh Faktor-faktor Terhadap Minat Berwirausaha

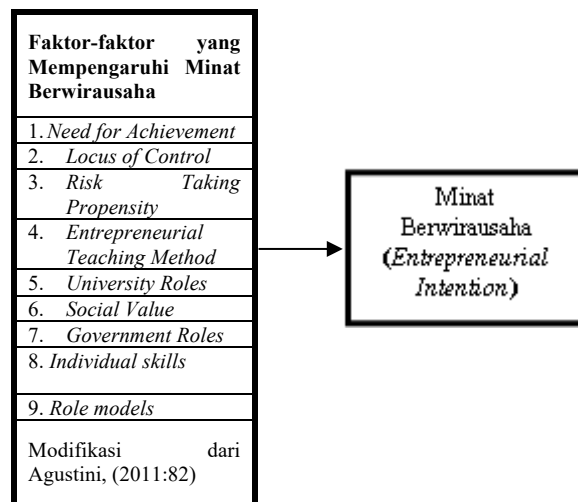
Fahmi *et al.* (2012:5) mengatakan bahwa banyak faktor yang melatarbelakangi tinggi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa di antaranya karakteristik, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motif berwirausaha. Faktor-faktor tersebut ada yang dapat diukur secara langsung dan ada yang tidak.

Sutanto dalam Mahesa (2012:7) menyatakan bahwa beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah

model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Fini (2009:36) menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembentukan minat untuk berwirausaha, diantaranya; *Individual skills, Psychological Characteristic, Role Models, Government Support, University Support, dan Entrepreneurship Education.*

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis mengemukakan paradigma penelitian pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Paradigma Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis bagaimana Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Variabel dependen atau

variabel terikat menurut Sugiyono (2010:61) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Kemudian yang menjadi variabel bebas atau variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan variabel terikat atau variabel dependen adalah minat berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Angkatan 2009 dan 2010.

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung angkatan 2009 dan 2010, yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

Populasi pada penelitian ini berdasarkan data yang diambil dari Direktorat Kemahasiswaan UPI adalah seluruh Mahasiswa di UPI Bandung Angkatan 2009 dan 2010 yaitu berukuran 5242 mahasiswa.

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Maka jumlahnya menjadi dari FIP 13, ditambah dari FPIPS 10, ditambah dari FPBS 39, ditambah dari FPMIPA 14,

ditambah dari FPTK 19, ditambah dari FPEB 25, totalnya menjadi 120.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada hasil penelitian dapat diketahui hasil gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari hasil rekapitulasi yang di sajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Mengenai Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Dimensi Faktor-faktor	Rata-rata Skor	Persentase (%)
<i>Need for Achievement</i>	483	68,2
<i>Locus of Control</i>	447	74,5
<i>Risk Taking Propensity</i>	398	66,3
<i>Entrepreneurial Teaching Method</i>	409	80,5
<i>University Roles</i>	373	62,2
<i>Social Value</i>	417	69,5
<i>Government Roles</i>	378	63
<i>Individual Skills</i>	420	70
<i>Role Models</i>	419	69,8
<b>Total</b>	<b>3744</b>	<b>69,3</b>

Sumber: Hasil Pengolahan data 2014

Tabel 3 menjelaskan besarnya skor yang dimiliki setiap dimensi dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia cukup tinggi.

Persentase tertinggi ada pada dimensi *Entrepreneurial Teaching Method* yaitu sebesar 80,5%, sedangkan penilaian berdasarkan dimensi yang menunjukkan persentase terendah ada pada *University Roles* sebesar 62,2%. Hal ini dikarenakan Peraturan atau kebijakan yang diberlakukan di



Universitas kurang mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha.

### Pembahasan Verifikatif Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Motif Berwirausaha

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor-faktor terhadap minat berwirausaha (survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010), bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut sehingga menciptakan minat berwirausaha. Untuk menguji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat berwirausaha dilakukan penghitungan regresi linier sederhana. Analisis regresi ini dimaksud untuk mengetahui hubungan fungsional secara linier antara kedua variabel. Analisis ini juga dapat digunakan untuk memperkirakan berapa tingkat perubahan variabel minat berwirausaha apabila variabel faktor-faktor mengalami perubahan. Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor terhadap minat berwirausaha, dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4. *Output* Koefisien Regresi

Model	B	Std. Error	Beta
Constant	2.187	.166	
X	0.46	0,01	0,948

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan Tabel 4 mengenai koefisien regresi, maka diperoleh persamaan regresi linear antara faktor-faktor dan minat berwirausaha. Rumus yang digunakan adalah  $Y = a + bX$ . Arti persamaan rumus tersebut yaitu besarnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor dengan

penambahan sebesar 0,046 dan nilai  $Y = 2,187$  jika  $X = 0$ . Artinya besar minat berwirausaha yang terjadi mengikuti perubahan factor-faktor yaitu sebesar 0,046. Selain itu dapat diketahui besarnya  $F_{hitung}$  adalah 1042.921 sedangkan  $F_{tabel}$  dimana  $\alpha=5\%$  dan  $dk1=1$  (banyak variabel bebas) serta  $dk2=118$  (jumlah responden -  $dk1 - 1$ ) maka didapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1042.921 > 3,81$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya koefisien regresi tersebut berarti.

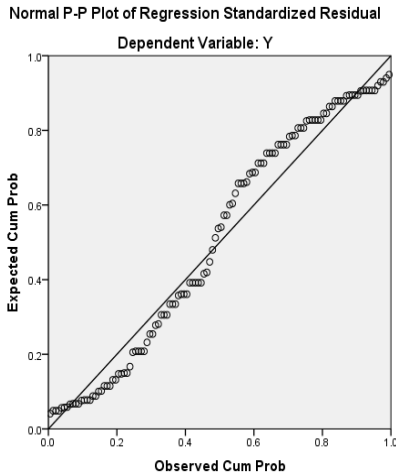
Berdasarkan tabel koefisien regresi di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier antara factor-faktor dan minat berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Minat Berwirausaha} = 2,187 + 0,046 \text{ Faktor-faktor}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, besar perubahan minat berwirausaha yang terjadi mengikuti perubahan faktor-faktor yaitu sebesar 2,187. Artinya bahwa jika tidak ada factor-faktor ( $X = 0$ ) maka minat berwirausaha 2,187 satu satuan nilai. Koefisien regresi 0,046 satu satuan nilai artinya setiap terjadi peningkatan faktor-faktor sebesar satu satuan nilai, akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,046 satu satuan nilai, dan sebaliknya jika terjadi penurunan faktor-faktor sebesar satu satuan nilai akan menurunkan minat berwirausaha sebesar 0,046 satu satuan nilai. Untuk lebih jelasnya, persamaan tersebut akan digambarkan ke dalam sebuah diagram garis regresi linier.

Gambar 2 menunjukkan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Output Kurva Normal Probability Plot

Hasil dari pengolahan data untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara faktor-faktor dan minat berwirausaha adalah Tabel 5.

Tabel 5. Output Koefisien Korelasi

	Minat Berwirausaha (Y)	Faktor-Faktor (X)
Pearson Correlation	Y	1,000
	X	0,948
Sig. (1-tailed)	Y	.
	X	0,000
N	Y	120
	X	120

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan Tabel 5 Nilai korelasi sebesar 0,948 dengan signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ , hal ini bahwa  $H_0$  ditolak artinya faktor-faktor berkorelasi dengan minat berwirausaha. Berdasarkan interpretasi korelasi nilai  $r$  terdapat hubungan yang kuat antara variabel faktor-faktor dan variabel minat berwirausaha, koefisien korelasi  $r$  (0,80-1,000).

Berdasarkan tabel *model summary* dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS 21,0

maka dapat diperoleh hubungan antara faktor-faktor dengan minat berwirausaha (survei pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010) yang terlihat pada Table 6.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,948 <sup>a</sup>	0,898	0,897	.30443

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Berdasarkan Tabel 6 *model summary output* SPSS 21,0, dapat diketahui bahwa korelasi atau hubungan antara variabel faktor-faktor dengan variabel minat berwirausaha memperoleh hasil sebesar 0,948 (positif), ini artinya sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010:250) maka korelasi antara faktor-faktor dan minat berwirausaha termasuk kategori kuat (0,80-1,000). dengan *Standar Error of the Estimate* sebesar 0,30443 untuk variabel minat berwirausaha.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variable Faktor-faktor terhadap Minat Berwirausaha, maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,898)^2 \times 100\% \\
 &= 89,8\%
 \end{aligned}$$

Nilai tersebut dapat dilihat pula pada *output* koefisien korelasi pada lambing *R square*. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya KD (koefisien determinasi) adalah 89,8% yang berarti bahwa perubahan pada variabel Y sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variable X. dengan kata lain minat berwirausaha 89,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor. Sedangkan  $(100\% - 89,8\% = 10,2\%)$  sisanya 10,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### **Implikasi Hasil Penelitian Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan terhadap motif berwirausaha Terhadap Pengembangan Pendidikan Manajemen Bisnis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada pendidikan manajemen bisnis dalam bidang keilmuan khususnya bagi Program Studi Pendidikan Manajemen Bisnis yang fokus terhadap keilmuan tentang kependidikan dan manajemen bisnis. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pengetahuan bagi seluruh anggota dari Pendidikan Manajemen Bisnis khususnya mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya. Mahasiswa yang dididik sebagai calon pendidik tentunya harus menguasai ilmu yang akan disampaikan kepada peserta didik dan penelitian adalah salah satu cara untuk mahasiswa dapat lebih memahami mengenai ilmu yang digelutinya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verivikatif dengan menggunakan analisis faktor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2009 dan 2010) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *Need for Achievement, Locus of Control, Risk Taking Propensity, Entrepreneurial Teaching Method, University Roles, Social Value, Government Roles, Individual Skills* dan *Role Models* berada pada kategori antara sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi menurut responden yaitu Mahasiswa

Angkatan 2009 dan 2010 di UPI Bandung menilai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di UPI Bandung cukup baik.

2. Gambaran Analisis faktor terhadap ke 9 variabel menunjukkan bahwa variabel *Entrepreneurial Teaching Method* atau Metode Pengajaran Kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan atau yang memiliki penilaian tertinggi dalam mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan variabel *University Roles* atau Peraturan Universitas yang memiliki penilaian paling rendah dalam mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha memiliki pengaruh dengan tingkat korelasi yang kuat sebesar 89,8%, sedangkan untuk pengaruh variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 10,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2009 dan 2010 di Universitas Pendidikan Indonesia.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2009 dan 2010 di UPI, yaitu:

1. Persepsi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang diupayakan oleh pihak Universitas Pendidikan Indonesia secara menyeluruh merupakan faktor pembentuk minat berwirausaha dan dikategorikan cukup baik sebagai faktor pembentuknya minat berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2009 dan 2010, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu upaya untuk meningkatkan *University Roles* atau Peraturan Universitas yang diterapkan di lingkungan UPI,

terutama dalam hal dukungan universitas dalam menyediakan tempat atau lahan usaha untuk usaha dinilai kurang memfasilitasi mahasiswa, diharapkan untuk kedepannya segala upaya peningkatan minat berwirausaha di UPI dapat lebih memberikan keleluasaan dan mendukung mahasiswanya yang ingin membuka usaha.

2. Hasil analisis faktor menyatakan ke 9 variabel yaitu *Need for Achievement, Locus of Control, Risk Taking Propensity, Entrepreneurial Teaching Method, University Roles, Social Value, Government Roles, Individual Skills* dan *Role Models* merupakan pembentuk minat berwirausaha sudah cukup baik, namun hal ini harus dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan terutama dalam implementasi penerapan peraturan Universitas Pendidikan Indonesia dalam memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha serta peraturan yang dibuat memudahkan mahasiswa sehingga minat terbentuk lebih tinggi.
3. Hasil penelitian menyatakan persepsi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, meskipun sudah mencapai kategori sedang dan tinggi masih perl ditingkatkan lagi, karena semua dimensi yang terdiri dari *Need for Achievement, Locus of Control, Risk Taking Propensity, Entrepreneurial Teaching Method, University Roles, Social Value, Government Roles, Individual Skills* dan *Role Models* masih berada dibawah skor ideal sehingga bisa mencapai tingkat yang lebih tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adeline. (2011). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang (Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma, 2011, Tidak diterbitkan).

Agustini, E. S. (2011). Analisis Faktor- Faktor Personal dan Non Personal Penentu Niat Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis dan Mahasiswa Teknik (Tesis, Intitus Teknologi Bandung, 2011, Tidak diterbitkan).

Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior and Human Decision Process The Theory of Planned Behavior*, Vol.50 :pp. 179-211.

Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Bygrave, W. D. (1996). *The Portable MBA, Entrepreneurship*. Penerjemah: Diah Ratna Permatasari. Jakarta: Binarupa Aksara.

Fahmi, F., Yozza, H., Rahmi, I. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Teknik SEM. UNAND. *Jurnal Matematika UNAND Vol. 1 No. 2 Hal.5-12*.

Fini, R. (2009). *The Foundation of Entrepreneurial Intention*. Paper to be presented at the Summer Conference 2009. University of Bologna, Italy.

Fnf Indonesia. (2012). Diakses pada 11 Desember 2013, dari fnf-indonesia.org

Gelard, P., & Saleh, K. E. (2011). Impact of some contextual factors on entrepreneurial intention of university students. *African Journal of Business Management*, 5(26), 10707-10717.

Gorman, G., Hanlon, D., & King, W. (1997). Some research perspectives on entrepreneurship education, enterprise education and education for small business management: a ten-year literature review. *International small business journal*, 15(3), 56-77.

Indarti. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara

- Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.23, No.4.
- Isabella, T. (2010). Theory of Planned Behaviour Sebagai Variabel Antecedent Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010.
- Keat, O. Y., Selvarajah, C., & Meyer, D. (2011). Inclination towards entrepreneurship among university students: An empirical study of Malaysian university students. *International Journal of Business and Social Science*, 2(4).
- Linan, F. (2008). Skill and value perceptions: how do they affect entrepreneurial intentions?. *International entrepreneurship and management journal*, 4(3), 257-272.
- Mahesa, A. D. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mubyarto. (2013). Diakses pada 17 Januari 2014, dari [www.bisniskuangan.com](http://www.bisniskuangan.com)
- Putra, R. A. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 1, September 201.
- Sawqy, S. (2010). *Pengaruh Kepribadian Terhadap Intense Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Desain Grafis Dan Multimedia Universitas Mercu Buana Jakarta*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Segal, G., Borgia, D., & Schoenfeld, J. (2005). The motivation to become an entrepreneur. *International journal of Entrepreneurial Behavior & research*.
- Setkab. (2014). Diakses pada 15 Januari 2014, dari [www.setkab.com](http://www.setkab.com).
- Siswoyo. (2009). *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 2 tahun 2009. Hal. 114-123.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, Y. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha*. *Jurnal Akmenika UPY*, Vol. 7, pp. 44,
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat.